

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil akuisisi dan percobaan data teks yang diolah menjadi sentiment analisis menggunakan Naïve Bayes Classifier (NBC) dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Analisis sentimen yang dilakukan menggunakan data komentar dari pengguna twitter terhadap opini masyarakat terkait baliho tokoh politik menjelang pilpres 2024 dengan total 960 komentar dan dilakukan preprocessing data yang terdiri dari tahap case folding, tokenization, stopword, normalization dan stemming. Kemudian, melakukan klasifikasi Naïve Bayes dengan membagi data training dan data testing untuk mendapat prediksi melalui algoritma Naïve Bayes. Setelah itu dilakukan proses perhitungan evaluasi menggunakan metode confusion matrix untuk mendapatkan nilai precision, recall, f1-score dan accuracy.
2. Hasil performansi evaluasi analisis sentimen opini masyarakat terhadap baliho tokoh politik menjelang pilpres 2024 menggunakan klasifikasi algoritma Naïve Bayes yang memiliki akurasi paling baik ada pada pengujian kedua yaitu sebesar 61% dengan mengambil rasio testing 75:25 sebagai acuan terbaik dalam melakukan prediksi data training sebanyak 720 data dan data testing sebanyak 240 data. Hasil evaluasi performansi ini terdapat nilai recall, precision dan F1-Score dengan memiliki nilai rata-rata terbaik dari ketiga pengujian yaitu untuk recall

memiliki rata-rata nilai sebesar 38%, Precision sebesar 82% dan F1-Score sebesar 52%.

3. Presentase klasifikasi sentimen pada komentar pengguna twitter yaitu sebesar 55.2% netral, 28.6% positif dan 16.2% negatif dengan total data tweet sebanyak 960. Presentase terbesar pada klasifikasi sentimen opini masyarakat terhadap baliho tokoh politik menjelang pilpres 2024 adalah netral sebesar 55.2%.

5.2 Saran

Agar diperoleh hasil yang maksimal, terdapat saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Pengambilan data terkait dengan judul penelitian masih kurang sesuai karena pencarian hashtag maupun keyword yang digunakan dalam penelitian kurang populer pada media sosial tersebut dan bahasa pada data tersebut tidak teratur sehingga mempengaruhi dalam proses pengolahan data, untuk penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan data yang populer digunakan untuk penelitian analisis sentiment.
2. Penggunaan textblob dalam pelabelan masih kurang efektif, ada banyak teks yang belum diberi label karena keterbatasan library textblob dalam menerjemah Bahasa Indonesia yang tidak baku, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode pelabelan yang lebih efektif label atau bisa memberi label secara manual sehingga dapat meningkatkan ketepatan dalam pengujian.

3. Jumlah data latih merupakan hal penting dalam pembuatan model, pada penelitian yang dilakukan data latih masih yang dimiliki masih kurang untuk melihat perubahan hasil prediksi secara jelas pada setiap data training sehingga untuk penelitian selanjutnya diperlukan penambahan jumlah data latih yang mencukupi.

